

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS
AUDIT: SEBUAH STUDI LITERATUR**



DIAJUKAN OLEH:

BETTY VERONIKA SITANGGANG

126231022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS
AUDIT: SEBUAH STUDI LITERATUR



DIAJUKAN OLEH:

BETTY VERONIKA SITANGGANG

126231022

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS
AUDIT: SEBUAH STUDI LITERATUR**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Betty Veronika Sitanggang

126231022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susanto Salim, SE, MM, Ak, CA, CPA, CPMA

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP
KUALITAS AUDIT: SEBUAH STUDI LITERATUR
BETTY VERONIKA SITANGGANG
126231022**

ABSTRACT

This research is a literature study that aims to understand how independence and work experience affect the quality of audits conducted by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI). In this research, the author uses a descriptive method based on a review of existing literature. The research process is carried out through several steps, namely collecting data, analyzing the information obtained, and interpreting the results of the analysis. The data used is taken from various journals that discuss the relationship between auditor independence and their work experience. From the results of this study, it was found that both auditor independence and work experience have a positive impact on the quality of the resulting audit. This means that the more experience auditors have and the higher their level of independence, the better the quality of the audit they perform. In other words, increasing experience and maintaining strong independence will contribute to the reliability and credibility of the audit results they perform. This is very important to ensure that the audited financial statements can be trusted and provide accurate information to the public.

Keywords: *Independence, Work Experience, Audit Quality, BPK RI*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah sebuah studi literatur yang bertujuan untuk memahami bagaimana independensi dan pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berlandaskan pada kajian literatur yang ada. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu mengumpulkan data, menganalisis informasi yang diperoleh, dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Data yang digunakan diambil dari berbagai jurnal yang membahas tentang hubungan antara independensi auditor dan pengalaman kerja mereka. Dari hasil studi ini, ditemukan bahwa baik independensi maupun pengalaman kerja auditor memiliki dampak positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Ini berarti bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor dan semakin tinggi tingkat independensinya, maka kualitas audit yang mereka lakukan juga akan semakin baik. Dengan kata lain, peningkatan pengalaman dan menjaga independensi yang kuat akan berkontribusi pada keandalan dan kredibilitas hasil audit yang mereka lakukan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat dipercaya dan memberikan informasi yang akurat kepada publik.

Kata Kunci: Independensi, Pengalaman Kerja, Kualitas Audit, BPK RI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Susanto Salim, SE, MM, Ak, CA, CPA, CPMA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh keluarga, teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2024

Betty Veronika Sitanggang

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Independensi	5
2.2 Pengalaman Kerja	6
2.3 Kualitas Audit	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	18
5.1 Simpulan.....	18
5.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinjauan Jurnal Penelitian.....	9
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan negara yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sangat penting di masa sekarang. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) memiliki peran yang vital dalam hal ini, karena lembaga ini ditugaskan oleh Undang-Undang Dasar 1945 untuk memeriksa keuangan negara. Dengan adanya BPK RI, diharapkan tercipta tata kelola keuangan yang lebih baik. Hasil temuan dari pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK RI menjadi alat yang sangat berharga bagi berbagai pihak, terutama bagi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan masyarakat umum. Temuan tersebut memberikan bantuan kepada mereka dalam menilai seberapa baik pengelolaan keuangan negara dilakukan. Dengan demikian, BPK RI memainkan peran penting dalam menjamin bahwa keuangan negara dikelola secara tepat, baik, benar dan akuntabel.

Kondisi pengelolaan keuangan negara di Indonesia saat ini telah mengalami transformasi yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Saat ini, pemerintah dihadapkan pada tantangan besar dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang jumlahnya mencapai ribuan triliun rupiah. Selain itu, pemerintah juga harus melaksanakan berbagai program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, pengawasan terhadap keuangan daerah menjadi semakin penting, terutama karena jumlah daerah terus bertambah akibat pemekaran wilayah yang terjadi di berbagai tempat. Dengan situasi yang semakin kompleks ini, peran BPK RI sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan keuangan menjadi semakin krusial. BPK RI perlu beradaptasi dengan perkembangan yang ada dan meningkatkan standar pemeriksaannya agar dapat memberikan hasil audit yang akurat dan dapat diandalkan oleh semua pihak. Hal ini tidak hanya penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara, tetapi juga untuk membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah. Dengan demikian, upaya BPK RI dalam meningkatkan kualitas audit akan berkontribusi pada pengelolaan keuangan negara yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab di masa depan.

Setiap tahun, hasil audit yang dilakukan oleh BPK RI selalu menjadi sorotan di kalangan masyarakat Indonesia. Berbagai media massa secara aktif memberitakan berbagai isu yang terungkap dalam laporan audit BPK, mulai dari pemborosan anggaran,

pelanggaran peraturan, hingga temuan yang berpotensi merugikan keuangan negara di kementerian dan lembaga pemerintah. Mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan serta perhatian publik yang tinggi tersebut, sangat penting bagi BPK RI untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pemeriksaannya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab mereka kepada masyarakat, agar setiap laporan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai pengelolaan keuangan negara. Selain itu, peningkatan mutu pemeriksaan juga akan membantu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran negara. Dengan hasil audit yang berkualitas, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana dana publik digunakan dan apakah pengelolaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Ini juga akan mendorong pemerintah untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan anggaran, sehingga dapat meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan.

Setiap auditor atau pemeriksa di BPK RI memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam memastikan bahwa hasil audit yang mereka lakukan berkualitas tinggi. Salah satu aspek yang sangat penting dalam menjalankan tugas ini adalah sikap independen yang harus dimiliki oleh setiap pemeriksa. Sebagai auditor eksternal pemerintah, BPK RI dituntut untuk menjaga independensinya dari berbagai pengaruh, terutama yang berkaitan dengan kepentingan politik. Namun, dalam praktiknya, menjaga independensi ini tidaklah semudah yang dibayangkan. Di lapangan, auditor sering kali dihadapkan pada berbagai hubungan antara lembaga dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil audit BPK RI. Situasi ini menuntut para pemeriksa untuk memiliki ketahanan mental dan integritas yang tinggi agar dapat tetap berpegang pada prinsip-prinsip independensi. Mereka harus mampu menolak tekanan atau pengaruh yang dapat mengganggu objektivitas dalam melakukan pemeriksaan. Selain itu, penting bagi BPK RI untuk memberikan dukungan dan pelatihan yang memadai kepada para auditor agar mereka dapat menghadapi tantangan ini dengan baik. Dengan demikian, sikap independen yang kuat akan berkontribusi pada keandalan hasil audit, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga ini dan pengelolaan keuangan negara secara keseluruhan.

Selain independensi, pengalaman atau jam terbang seorang auditor juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik masing-masing instansi pemerintah, serta aturan dan regulasi yang berlaku di sektor publik. Mereka juga lebih peka dalam mengidentifikasi potensi kecurangan yang mungkin terjadi, sehingga dapat melakukan pemeriksaan dengan lebih efektif. Pengalaman yang dimiliki auditor tidak hanya membantu mereka dalam mengenali pola-pola yang mencurigakan, tetapi juga memberikan keahlian dalam

mengambil keputusan yang tepat ketika dihadapkan pada situasi audit yang kompleks. Dengan latar belakang yang kaya, auditor berpengalaman dapat menggunakan pengetahuan mereka untuk menganalisis data dan informasi dengan lebih kritis, serta merumuskan rekomendasi yang lebih relevan dan bermanfaat bagi instansi yang diaudit.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara independensi, pengalaman kerja, serta kualitas audit di sektor publik. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut masih bervariasi, dan sebagian besar dari studi ini dilakukan dalam konteks yang cukup terbatas. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa independensi auditor merupakan faktor utama yang memengaruhi kualitas audit, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap hasil audit yang dihasilkan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti konteks organisasi, jenis audit yang dilakukan, dan karakteristik auditor itu sendiri. Misalnya, dalam beberapa situasi, independensi mungkin lebih berperan penting, terutama ketika auditor dihadapkan pada tekanan eksternal atau konflik kepentingan. Di sisi lain, dalam situasi yang lebih kompleks, pengalaman kerja auditor dapat menjadi kunci untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi yang tepat.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pengelolaan keuangan negara juga membawa tantangan baru bagi auditor BPK. Auditor dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan audit yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, independensi dan pengalaman kerja menjadi semakin relevan untuk dikaji pengaruhnya terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian di atas, penulis memiliki minat untuk melaksanakan studi literatur yang berjudul "Pengaruh Independensi Auditor dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit". Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit di sektor publik, khususnya dalam konteks BPK RI.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Apakah independensi memengaruhi kualitas audit?
2. Apakah pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit?
3. Apakah independensi dan pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengkaji mengapa independensi memengaruhi kualitas audit.
2. Mengkaji mengapa pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit.
3. Mengkaji mengapa independensi dan pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit.

1.4. Manfaat Masalah

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menyediakan fondasi konseptual yang bermanfaat untuk pengembangan studi di masa mendatang.
2. Menyediakan penjelasan konseptual tentang mengapa independensi dan pengalaman kerja memengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, D. (1981). Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3, 113-127.
- Arens, Alvin A. James L. Loebbecke, 2008. Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku Satu, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Badan Pemeriksa Keuangan, Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara
- Indra, Iskak, J., & Khaq, A. (2022). Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara. *Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection*, 131-143.
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi. Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit, 20-23.
- Muhayoca, R., & Ariani, N. E. (2017). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, Independensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh), 31-40.
- Mulyadi. (2017). *Auditing Edisi 6*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, F., & Nadirsyah. (2017). Pengaruh Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Standar Audit, dan Etika Audit terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 48-58.
- Puspita, P. R., Rupa, I., & Rini, G. I. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 29-33.
- Riani, F. (2013). Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumbar). 1-23.
- Sugiarmini, N. A., & Datrini, L. K. (2017). Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, dan *Role Stress* Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali, 1-4.
- Suraida, I. (November 2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik, Vol. 7, No. 3. *Sosiohumaniora*, 186-202.
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit, dan Premature Sign Off terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 1-7.